

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO, remaja adalah individu yang berusia 10-19 tahun. Remaja memiliki tempat di antara anak-anak dan orangtua karena sudah tidak termasuk golongan anak tetapi belum juga berada dalam golongan dewasa atau tua. Masa remaja juga merupakan peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dengan melibatkan perubahan berbagai aspek seperti biologis, psikologis, dan sosial budaya.^(1,2)

Berdasarkan data US Census Bureau, (2017). Pada tahun 2016, di dunia terdapat sekitar 1,2 miliar remaja umur 10-19 tahun. Dapat dikatakan bahwa 1 dari 6 populasi dunia adalah remaja umur 10-19 tahun. Remaja usia 15-19 tahun merupakan fase awal saat individu mulai aktif dalam kegiatan seksual, perkawinan, dan kelahiran.⁽³⁾

Secara global, diperkirakan bahwa 16 juta remaja berusia 15-19 tahun dan 2 juta remaja di bawah usia 15 tahun melahirkan setiap tahunnya sebesar 11%. Dimana 95% dari kelahiran tersebut terjadi di negara berpendapatan rendah dan menengah.⁽⁴⁾

Menurut WHO (2016), sekitar 12 juta remaja perempuan yang berumur 15-19 tahun di negara berkembang, mengalami kehamilan setiap tahun dan hampir setengah kehamilan tersebut 49% merupakan kehamilan yang tidak diinginkan. Terdapat juga beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kehamilan usia dini, antara lain yaitu faktor kemiskinan. Faktor kemiskinan di negara berkembang sangat memungkinkan untuk mendukung kehamilan usia dini. Pada keluarga miskin tentunya memiliki kesempatan untuk menikah pada usia muda karena kurangnya pendapatan dan biaya hidup sehari-hari. Di Indonesia sendiri menurut data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN, 2018) ada 46% remaja Indonesia berusia 15-19 tahun sudah berhubungan seks. Dalam 1 tahun

terakhir, kehamilan pada remaja di Indonesia mengalami kenaikan dari 9% pada tahun 2017 menjadi 9,5% pada tahun 2018. Data yang di peroleh data Riskesdas (2013) bahwa Jumlah persentase kehamilan dini pada remaja di daerah pedesaan lebih tinggi yaitu 2,71% dibanding remaja yang tinggal di perkotaan yang hanya 1,97 %.^(1,5,6,7)

Kehamilan remaja dapat berimbas pada terhambatnya perencanaan masa depan remaja. Jika kehamilan terjadi pada masa sekolah, maka remaja tersebut terancam putus sekolah atau terpaksa harus berhenti dari pendidikannya, ini artinya terlambat atau bahkan mungkin harus menghapus impian cita-citanya. Sementara itu, wanita muda yang mengalami kehamilan dapat berpengaruh terhadap anaknya yaitu lahirnya anak yang tidak diinginkan, sehingga akan berdampak pada berkurangnya kasih sayang ibu pada anak. Dari sudut pandang kedokteran, kehamilan usia dini mempunyai dampak negatif baik bagi ibu maupun anak yang dilahirkan seperti abortus, kematian bayi, kematian ibu dan premature. Ditinjau dari sisi sosial, kehamilan usia dini dapat mengurangi harmonisasi keluarga. Hal ini disebabkan oleh emosi yang masih labil dan cara pikir yang belum matang.^(8,9)

Pada penelitian yang dilakukan Marni Siregar *et al.* Bahwa Kehamilan remaja di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tingkat pendidikan juga mempengaruhi akan kejadian kehamilan pada remaja. Apabila remaja memiliki pendidikan yang bagus, maka para remaja menerima pendidikan yang memiliki muatan moral, agama bahkan pendidikan reproduksi. Sehingga mampu memberikan pemahaman kepada remaja akan konsekuensi melakukan hubungan seksual di luar ikatan pernikahan.⁽⁶⁾

Indramayu merupakan daerah yang terletak di Jawa Barat dengan jumlah pernikahan usia muda yang tinggi yaitu sebesar 28%. Berdasarkan data kementerian agama Kabupaten Indramayu pada tahun 2018 pernikahan usia muda paling tinggi terdapat di Kecamatan Kandanghaur, sebanyak 37,7% perempuan dan sebanyak 41,4% laki-laki. Dari data yang diambil dari KUA kecamatan Kandanghaur, jumlah pernikahan usia muda tertinggi yaitu Desa Ilir dan Desa Parean Girang sebesar 26%. Semakin tinggi kejadian

pernikahan usia muda maka semakin tinggi juga resiko kehamilan dini . Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu tahun 2018, jumlah kematian ibu masih tinggi yaitu 65 kasus. Salah satu faktor yang berkaitan dengan risiko tinggi kehamilan ibu adalah usia ibu terlalu muda (< 20 tahun).^(8,9)

Kabupaten Indramayu remaja perempuan tidak diperbolehkan melanjutkan pendidikan tinggi dan menikah muda adalah hal yang sudah biasa terjadi. Hal tersebut mencerminkan kurangnya pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi, bahaya dari kehamilan dini. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang risiko kehamilan dini dapat dilakukan dengan membuka informasi tentang kesehatan reproduksi di sekolah, penyuluhan kepada masyarakat.^(10,11)

Menurut data dari puskesmas Kertawinangun jumlah ibu hamil dari bulan januari 2020 sampai desember 2020 yang usianya kurang dari 20 tahun berjumlah 78 orang. (Laporan Puskesmas Kertawinangun Tahun 2020). Banyaknya kasus kehamilan remaja perlu disikapi agar tidak meluas ke remaja lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang pengetahuan remaja terhadap kehamilan dini supaya dapat diketahui gambaran pengetahuan remaja mengenai masalah ini.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Pengetahuan Remaja Dan Kejadian Kehamilan Dini Di Desa Ilir Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan tingkat pengetahuan remaja dengan kejadian kehamilan dini di Desa Ilir tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja dengan kejadian kehamilan dini di Desa Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang kehamilan dini
- b. Untuk mengetahui kejadian kehamilan dini di Desa Ilir.
- c. Untuk menganalisis adanya hubungan tingkat pengetahuan remaja dengan kejadian kehamilan dini di Desa ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi baru bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian, mengolah data dan menyajikan sebagai sumber informasi yang baru, serta menambah wawasan peneliti mengenai kesehatan masyarakat.

- b. Bagi profesi kesehatan

Memberikan informasi untuk promosi kesehatan yaitu sebagai bahan dalam penyusunan program penyuluhan kesehatan masyarakat.

- c. Bagi masyarakat

Menambah informasi tentang kehamilan dini sehingga diharapkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengetahuan dalam menyikapi kejadian kehamilan dini.

1.5 Orisinalitas Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Hesteria Friska Armynia Subratha, Cokorda Istri Mita Pelayun, (2018)	Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Remaja Di SMK N 2 Tabanan.	<i>Cross Sectional</i>	Dari uji hipotesis dan uji korelasi <i>Spearman Rank</i> sebesar 0,627 yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup kuat antara pengetahuan remaja putri tentang kehamilan remaja yaitu sebesar 62,7%	Lokasi penelitian, sampel penelitian, dan teknik sampling.
2.	Danita Sari (2016)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehamilan Pada Usia Remaja Di Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2014.	<i>cross sectional</i>	Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,020$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kehamilan pada usia remaja.	Lokasi penelitian, sampel penelitian, dan waktu penelitian, dan teknik sampling.
3	Febrianti (2019)	Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang	<i>cross sectional</i>	Hasil uji statistik didapatkan tidak ada hubungan yang	Lokasi penelitian, variabel penelitian, sampel penelitian, dan teknik sampling.

Bahaya
Kehamilan
Pada Usia
Remaja Di
SMAS Setia
Dharma
Pekanbaru
Tahun 2018.

bermakna
antara
pengetahuan
dengan sikap
remaja putri
tentang Bahaya
Kehamilan Pada
Usia Remaja.
Dengan kata
lain
pengetahuan
bukanlah
merupakan
indikator bagi
yang memiliki
putri untuk
sikap yang
negatif tentang
bahaya
kehamilan pada
usia remaja di
SMAS Setia
Dharma
Pekanbaru
tahun 2018.

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian.

1. Penelitian Hesteria Friska Armynia Subratha, Cokorda Istri Mita Pelayun pada tahun 2018 dengan judul Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Remaja Di SMK N 2 Tabanan terdapat perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Perbedaan pada lokasi penelitian, Histeria Friska melakukan penelitian di SMK N 2 Tabanan sedangkan penelitian saya di Desa Ilir. Sampel yang digunakan Histeria Friska remaja kelas X, sedangkan penelitian saya remaja putri usia 17-18 yang sudah menikah. Teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*, sedangkan penelitian saya menggunakan *nonprobability purposive sampling*.
2. Penelitian Danita Sari pada tahun 2016 dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehamilan Pada Usia Remaja Di Puskesmas

Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2014 terdapat perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Perbedaan pada lokasi penelitian, Danita Sari melakukan penelitian di Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan sedangkan penelitian saya di Desa Ilir. Sampel yang digunakan remaja yang mengikuti program PKPR, sedangkan penelitian saya remaja putri usia 17-18 yang sudah menikah. Teknik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*, sedangkan penelitian saya menggunakan *nonprobability purposive sampling*.

3. Penelitian Febrianti pada tahun 2019 dengan judul Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Bahaya Kehamilan Pada Usia Remaja Di SMAS Setia Dharma Pekanbaru Tahun 2018, terdapat perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Perbedaan pada lokasi penelitian, Febrianti melakukan penelitian di SMAS Setia Dharma Pekanbaru sedangkan penelitian saya di Desa Ilir. Sampel yang digunakan Febrianti semua remaja putri SMAS Setia Dharma , sedangkan penelitian saya remaja putri usia 17-18 yang sudah menikah. Teknik sampling yang digunakan yaitu *stratified proportionate random sampling*, sedangkan penelitian saya menggunakan *nonprobability purposive sampling*.